

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yakni mempelajari secara intensif dari latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keluarga. Penelitian ini memusatkan perhatiannya pada pendidikan aqidah dan akhlak anak di kalangan keluarga *broken home*.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan yang berhubungan dengan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Pendekatan kualitatif lebih tepat dan mudah dalam mendiskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang mudah di amati. Hasilnya kemudian diuraikan secara deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya tentang sesuatu aspek, gejala atau keadaan tentang seberapa besar orang tua dari keluarga *broken home* memberikan pendidikan aqidah dan akhlak anak di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) adalah penelitian yang menyajikan gambaran yang lengkap mengenai setting sosial dan hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7

Beberapa pengertian mengenai studi kasus (*case study*) adalah pertama, studi kasus (*case study*) adalah penelitian terinci yang dilakukan peneliti tentang seseorang atau suatu unit selama kurun waktu tertentu. Kedua, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Ketiga, studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi pihak luar.²

B. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dimaksud adalah orang yang menjadi variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan.³ Yaitu pada orang tua dan anak dari keluarga bercerai hidup (*broken home*) yang berada pada wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat. Subjek penelitian ini ada 5 Kepala keluarga.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan ibadah dan akhlak yang dilakukan oleh keluarga atau orang tua *broken home* terhadap anak di Kecamatan Banjarmasin Barat.

²<http://rorophei.blogspot.co.id/2013/07/metodologi-case-study-review-singkat.html>(Diakses pada tanggal 13 Mei 2018)

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet 6. h.116.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data yang berhubungan dengan intensitas pendidikan ibadah dan akhlak di kalangan keluarga *broken home*.

b. Data Sekunder

1) Gambaran umum lokasi penelitian di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat .

2) Keadaan orang tua yang melakukan perceraian

3) Keadaan anak dari keluarga *broken home*

4) Keadaan rumah dan lingkungan keluarga *broken home*.

5) Jumlah data pernikahan dan perceraian di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Sumber Data

a. Responding, yaitu orang tua dan anak dari keluarga *broken home* di Kecamatan Banjarmasin Barat.

b. Informan, yaitu Camat Banjarmasin Barat, Kepala Pengadilan Agama kelas II A Banjarmasin, Kepala Urusan Agama (KUA) Banjarmasin Barat.

c. Dokumen, yaitu berupa catatan yang terdapat di keluarga *broken home* yang berhubungan dengan data yang akan digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴ Teknik ini dilakukan pengamatan secara langsung mengenai data keluarga *broken home* di Kecamatan Banjarmasin Barat.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu teknik untuk informasi guna melengkapi dan memperkuat data sekaligus mengecek data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi, juga untuk memperoleh data yang berkenaan dengan lokasi penelitian. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang ditujukan kepada orang tua dan Anak yang bersangkutan sebagai responden mengenai bagaimana pendidikan ibadah dan akhlak yang diberikan orang tua dari keluarga *broken home* terhadap anak dan ditambah dari hasil wawancara dari informan.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan catatan mengenai pendidikan ibadah dan akhlak anak di kalangan keluarga *broken home*.

⁴H. Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

Serta arsip-arsip data dari keluarga *broken home* di kecamatan Banjarmasin Barat yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mengutip. Data ini berupa hasil catatan mengenai keadaan dan kegiatan sehari-hari anak dari keluarga *broken home* kemudian dianalisis bagaimana pembinaan pendidikan aqidah dan akhlak dan upaya atau metode apa saja yang dilakukan oleh orang tua dalam mendidik aqidah dan akhlak terhadap anak.

Tabel 3.1
Matrik data, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD	IPD
1.	Data pokok meliputi: pendidikan ibadah dan akhlak di kalangan keluarga <i>Broken Home</i> di Kecamatan Banjarmasin Barat.	Orang tua dan anak	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
2.	metode orang tua dalam pendidikan ibadah dan akhlak terhadap anak di kalangan keluarga <i>broken home</i> , yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pemahaman terhadap anak tentang pendidikan moral yang baik b. Memberikan perhatian yang lebih banyak c. Pendidikan dengan keteladanan d. Pendidikan dengan adat kebiasaan e. Pendidikan dengan nasihat f. Pendidikan dengan pengawasan g. Pendidikan dengan sanksi 	Orang tua, informan dan dokumenter	Observasi, wawancara, dan dokumen	Pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

3.	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian di Kecamatan Banjarmasin Barat . b. Keadaan orang tua yang melakukan Perceraian c. Keadaan anak dari keluarga <i>broken home</i> d. Keadaan rumah dan lingkungan keluarga <i>broken home</i> . e. Jumlah data pernikahan dan perceraian di wilayah Kecamatan Banjarmasin Barat.	Dokumen dan informan	Dokumen dan wawancara	Pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi
----	---	----------------------	-----------------------	--

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Adapun teknik pengolahan data adalah:

a. Data *reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting apa yang ingin diteliti, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. Data *display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/ verivication*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana cara orang tua dari keluarga *broken home* dalam mendidik ibadah dan akhlak kepada anak dan metode yang mempengaruhi dalam penerapan pendidikan ibadah dan akhlak. .

Analisis data yang digunakan penulis bersifat analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang didapat dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen penasehat
- c. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 338-345.

2. Tahap persiapan

- a. Seminar proposal skripsi
- b. Revisi proposal skripsi
- c. Meminta surat riset

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
- b. Menghubungkan responden dan informan dalam rangka pengumpulan data.
- c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematika yang sudah direncanakan dan disiapkan. Penyusunan ini dilakukan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui, kemudian siap untuk dihadapkan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.